

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 (2019) Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Penyelenggaraan rekam medis memiliki peranan penting dalam peningkatan pelayanan pada fasilitas pelayanan kesehatan puskesmas. Menurut Permenkes (2008) Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan-tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan kemudian dilakukan pelaporan. rekam medis memiliki instalasi prosedur pelayanan yaitu TPPRJ, TPPRI, *assembling, coding, indexing* dan *filing*.

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu (SP2TP) Puskesmas merupakan rangkaian kegiatan pencatatan dan pelaporan data medis umum, fasilitas, personel, dan upaya pelayanan di Pukesmas. Sistem pelaporan ini harus dapat menginformasikan Puskesmas untuk administrasi yang lebih tinggi untuk menunjang pelayanan kesehatan (Suciono et al., 2019).

Laporan bulanan data kesakitan (LB1) cukup penting untuk mengatasi masalah kesehatan, jika dikerjakan secara tepat dan akurat dalam membuat laporan, data dan informasi akan sangat bernilai sebagai dasar pengambilan

keputusan dan data yang didapat pun harus dapat dipertanggungjawabkan (Ayu et al., 2020).

Hasil penelitian Ghaniy et al., (2020) dengan judul penelitian “Analisis Penerapan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) Puskesmas Sukamerindu Kota Bengkulu” menyebutkan bahwa terkadang masih terdapat keterlambatan dalam pengiriman laporan ke Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. Hal ini disebabkan karena kurangnya koordinasi petugas programmer puskesmas dengan petugas penanggung jawab laporan di PUSTU wilayah kerja Puskesmas Sukamerindu serta adanya sistem informasi yang terfragmentasi / terpecah, dimana petugas pengelola data dan programmer tidak hanya membuat laporan SP2TP saja.

Hasil penelitian Suciono et al., (2019) dengan judul penelitian “Analisis Pelaksanaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) di Kota Padang Tahun 2018” menyebutkan bahwa Pelaksanaan (SP2TP) belum berjalan maksimal dikarenakan berbagai permasalahan meliputi SDM yang kurang memadai, Sarana dan Prasarana yang kurang, serta pengorganisasian sistem pelaporan yang tidak ada.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas Gamping I kepada petugas Rekam Medis, menyatakan bahwa masih terdapat permasalahan terkait keterlambatan Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1) kepada Dinas Kesehatan Kabupaten sebesar 8,3% yang terjadi pada tahun 2021 yaitu pada bulan Desember. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Tinjauan Pelaporan Kasus Penyakit di Puskesmas Gamping I”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang diambil adalah “Bagaimana Pelaporan Kasus Penyakit di Puskesmas Gamping I?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum
Mengetahui tentang pelaporan kasus penyakit di Puskesmas Gamping I
2. Tujuan Khusus
 - a. Mengidentifikasi pengumpulan, pengolahan dan penyajian data laporan bulanan data kesakitan (LB1) di Puskesmas Gamping I pada tahun 2021.
 - b. Mengidentifikasi keterlambatan laporan bulanan data kesakitan (LB1) di Puskesmas Gamping I pada tahun 2021.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam hal pelaporan kasus penyakit di puskesmas.
 - b. Bagi institusi pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pembelajaran ilmu rekam medis terutama dalam hal pelaporan kasus penyakit di puskesmas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi fasilitas pelayanan kesehatan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam pelaporan kasus penyakit di Puskesmas Gamping I.
 - b. Bagi Perekam Medis
Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang berkaitan dengan pelaporan kasus penyakit.